

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang semakin berkembang, terutama di kota-kota besar pola pikir masyarakat semakin kreatif dibandingkan dengan daerah-daerah tertinggal. Pola pikir kreatif seperti mengembangkan keterampilan tangan melalui bahan yang didaur ulang dapat digunakan sebagai mata pencaharian karena alat dan bahan yang digunakan mudah didapat di lingkungan sekitarnya.

Dalam lingkungan sekitar terdapat banyak barang-barang bekas yang ternyata dapat didaur ulang. Seperti pemanfaatan botol-botol bekas, kardus, koran, kain perca, kancing bekas, ranting-ranting kayu, plastik dan sebagainya. Tetapi banyak masyarakat sekitar yang kurang peka untuk memanfaatkan dan mengelolah barang-barang bekas tersebut. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan informasi yang dimiliki.

Barang-barang bekas yang sering dianggap sebagai sampah ternyata dapat dimanfaatkan menjadi sebuah hasil karya seperti membuat vas bunga dari koran bekas, membuat bunga dari plastik bekas, dan tas atau dompet yang dibuat dari kardus. Hal inilah yang membuat guru dan siswa tertarik untuk mendaur ulang barang-barang kemasan bekas tersebut menjadi benda-benda kerajinan tangan yang memiliki nilai seni yang indah. Untuk menjadikan barang bekas menjadi benda seni maka dibutuhkan kreativitas yang dapat dipelajari melalui pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah

Pertama. Sekolah Menengah Atas, sedangkan pendidikan non formal seperti pelatihan-pelatihan dimasyarakat.

Di sekolah SMK Negeri 1 Beringin kelas X jurusan teknik komputer jaringan guru mengajarkan siswa dalam pembuatan karya dari barang-barang bekas pada mata pelajaran prakarya. Adapun tujuan pembelajaran kerajinan tangan adalah untuk mengembangkan sikap dan kemampuan siswa agar dapat berkreasi menghasilkan karya-karya kerajinan tangan dengan pemanfaatan barang bekas.

Karya kerajinan tangan yang dihasilkan oleh siswa menggunakan bahan-bahan yang berasal dari kemasan bekas seperti kotak sepatu, kardus bekas, plastik bekas dan kain perca, dengan bahan kemasan bekas tersebut siswa menghasikan karya kerajinan tangan seperti kotak tisu, dompet dan bunga penghias ruangan. Oleh karena itu, pada pembelajaran ini peneliti ingin mengetahui dan sekaligus ingin menganalisis hasil dari karya kerajinan tangan yang dibuat oleh siswa SMK Negeri 1 Beringin yaitu karya kerajinan tangan berbahan kemasan bekas.

Di dalam Mata pelajaran prakarya, karya yang dihasilkan berasal dari pemanfaatan barang-barang bekas disekitar lingkungan. Akan tetapi pada beberapa hasil karya siswa terdapat kesamaan karya, kemudian bahan yang digunakan tidak sepenuhnya menggunakan barang-barang bekas, sehingga siswa harus mengeluarkan biaya untuk membuat karya tersebut, serta beberapa karya-karya siswa belum sesuai dengan prinsip-prinsip desain.

Dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada hasil karya siswa dengan judul : **Analisis Karya Kerajinan**

Tangan Berbahan Kemasan Bekas Oleh Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Beringin Ditinjau Dari Prinsip-Prinsip Desain TahunAjaran 2014-2015.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka dapat dibuat identifikasimasalah antara lain :

1. Banyak limbah dari berbagai material yang dibuang percuma.
2. Hasil karya kerajinan tangan siswa belum sesuai dengan prinsip-prinsip desain.
3. Masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan barang bekas untuk membuat kerajinan tangan.
4. Bagaimana teknik pembuatan karya kerajinan tangan dengan memanfaatkan kemasan bekas.
5. Bentuk dan bahan apa saja yang dihasilkan oleh siswa dalam berkarya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil karya kerajinan tangan siswa belum sesuai dengan prinsip-prinsip desain.
2. Bagaimana bentuk dan bahan yang dihasilkan oleh siswa dalam berkarya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan aspek desain pada karya kerajinan tangan siswa yang memanfaatkan kemasan bekas ?
2. Bentuk dan bahanapa sajakah yang dibuat siswa SMK Negeri 1 Beringin?
3. Bagaimana menganalisis hasil karya kerajinan tangan yang dihasilkan oleh siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin apakah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip desain?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana penerapan desain pada karya kerajinan tangan dengan memanfaatkan kemasan bekas pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin.
2. Untuk mengetahui bentuk dan bahan yang dihasilkan siswa SMK Negeri 1 Beringin dalam memanfaatkan kemasan bekas.
3. Untuk mendeskripsikan hasil dari analisis karya kerajinan tangan yang memanfaatkan kemasan bekas karya siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan penulis dalam rangka penelitian ilmiah.
- b. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Medan.
- c. Sebagai bahan pengembangan pembelajaran keterampilan yaitu kerajinan tangan dari bahan kemasan bekas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat menambah pengetahuan dalam memahami prinsip-prinsip desain kerajinan tangan.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa dalam berkarya.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan tambahan literatur di sekolah.
- d. Bagi masyarakat, bahan kajian untuk menambah wawasan dibidang kerajinan tangan.